

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang sangat positif bagi penggunaannya. Sehingga teknologi informasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang mulai dari industri, pendidikan, pemerintahan hingga sosial. Dunia pendidikan adalah dunia yang terus berkembang dengan segala kebutuhannya. Perkembangan ini tentu harus sejalan dengan perkembangan sumber daya manusia yang mengelola pendidikan, sehingga kemajuan dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan SDM-nya. Kualitas administrasi pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan, namun sebaliknya jika tingkat kualitasnya rendah tentu akan menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Tata kelola TI merupakan tugas dari pemangku manajemen eksekutif untuk melakukan pengawasan dan mengimplementasikan strategi TI yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara TI dan bisnis, mengidentifikasi matriks untuk memastikan nilai bisnis dari TI dan untuk mengelola risiko TI dengan efektif. Adapun kerangka kerja terkait dengan tata kelola seperti ISO/IEC 38500, ISO/IEC 27001, COBIT, dan ITIL. ISO/IEC 38500 merupakan standar untuk hirarki pembuat keputusan (*Decision making hierarchy*), ISO 27001 dan BS25999 untuk standar manajemen risiko dan keamanan informasi, CMM dan *balanced scorecard* untuk kerangka kerja manajemen kinerja, PMBOK dan PRINCE2 untuk manajemen proyek, ITIL untuk manajemen layanan TI, dan *Value IT* untuk *value delivery*. Diantara banyaknya kerangka kerja yang ada, COBIT merupakan

kerangka kerja yang banyak digunakan dalam tata kelola TI. Saat ini, COBIT versi 5.0 telah memberikan kemudahan dalam penerapan tata kelola TI dengan mengintegrasikan berbagai kerangka kerja yang ada[1].

COBIT 5 memungkinkan TI dalam organisasi dikelola serta diatur secara menyeluruh dalam ruang lingkup organisasi dan fungsionalitas TI serta mempertimbangkan kepentingan stakeholder yang berpengaruh dalam proses TI. Dalam kerangka kerja yang dimiliki oleh COBIT 5 memiliki perbedaan dalam hal pengelolaan kebutuhan dan aktivitas yang dilakukan pada struktur organisasi agar dapat melayani tujuan yang berbeda-beda[2].

SMP Negeri 5 Merlung yang berdiri pada tahun 2006 ini telah menerapkan teknologi informasi berupa sistem DAPODIK untuk memperoleh setiap informasi yang diberikan oleh pemerintah serta untuk menyimpan data-data siswa dan data-data guru secara *online*. Teknologi informasi dalam sistem DAPODIK juga diperlukan strategi perbaikan dalam proses pengelolaan sekolah, baik dalam hal administrasi akademik maupun kepegawaian, karena teknologi informasi sistem DAPODIK adalah suatu istilah yang mendeskripsikan kombinasi dari teknologi informasi akademik. Sehingga belum menjadi jaminan sistem DAPODIK telah memanfaatkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien, meskipun saat ini belum mengalami permasalahan yang serius terkait teknologi informasi terhadap sistem DAPODIK pada SMP Negeri 5 Merlung.

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang

merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan[3].

Dari permasalahan yang ada, dibutuhkan analisis lebih lanjut terhadap teknologi informasi pada sistem DAPODIK di SMP Negeri 5 Merlung menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0, dalam hal ini tidak hanya memberikan analisis tata kelola teknologi informasi tetapi juga memfokuskan membantu menganalisa perkembangan teknologi informasi yang berjalan saat ini dan yang akan diharapkan, memberi rekomendasi perbaikan terhadap teknologi informasi yang sedang diterapkan pada SMP Negeri 5 Merlung, berdasarkan temuan *gap* yang telah diteliti oleh penulis, serta menjadi masukan positif untuk kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0 PADA SMP NEGERI 5 MERLUNG”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini :

1. Bagaimana menganalisis tata kelola sistem DAPODIK menggunakan COBIT 5.0 di SMP Negeri 5 Merlung?
2. Bagaimana mengevaluasi hasil analisis tata kelola penerapan sistem DAPODIK menggunakan COBIT 5.0 di SMP Negeri 5 Merlung?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan topik pembahasan maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja (*framework*) COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) versi 5.0 hanya pada domain MEA yang berfokus pada proses sub domain MEA01.
2. Lingkup penelitian ini hanya pada sistem DAPODIK yang terdapat di SMP Negeri 5 Merlung.
3. Responden penelitian ini ditentukan sesuai dengan identifikasi berdasarkan diagram RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, and Informed*) pada COBIT 5.0.
4. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*.

1.4 TUJUAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis tata kelola sistem DAPODIK menggunakan COBIT 5.0 di SMP Negeri 5 Merlung.
2. Mengevaluasi hasil analisis tata kelola penerapan sistem DAPODIK menggunakan COBIT 5.0 di SMP Negeri 5 Merlung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diperoleh antara lain:

1. Mengetahui tingkat kapabilitas (*capability level*) dan memperbaiki kondisi tata kelola teknologi informasi terkait sistem DAPODIK di SMP Negeri 5 Merlung saat ini berdasarkan *framework* COBIT 5.0 fokus domain MEA01.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan terkait sistem DAPODIK di SMP Negeri 5 Merlung.
3. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang menggambarkan secara umum tentang pembahasan setiap babnya sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dikutip dari beberapa sumber.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bahan, alat dan kerangka kerja penelitian yang dilakukan.

BAB 4 : ANALISIS TATA KELOLA IT

Pada bab ini berisi tentang analisis tata kelola teknologi informasi dengan domain MEA01 dengan beberapa indikator dan juga melakukan perhitungan guna mendapatkan hasil dari analisis tersebut.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.